

4. FUNGSI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pembangunan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bertujuan untuk meningkatkan kemandirian, daya saing bangsa, dan daya ungkit bangsa dalam rangka memajukan peradaban bangsa mebingkatkan daya saing dan kemandirian wilayah dan masyarakat.

Penelitian, pengembangan dan penerapan di Jawa Tengah pada Tahun 2019 diarahkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian, pengembangan dan penerapan di berbagai bidang sektor, kajian isu-isu strategis daerah, memperkuat pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) melalui kegiatan pengembangan desa/kelurahan inovatif, kabupaten/kota inovatif dan kluster inovatif serta mendorong penerapan, pemanfaatan, promosi dan perlindungan inovasi di masyarakat.

Penghargaan terkait Kelitbangan Tahun 2019

- a. Penghargaan Budhipura dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI yang diberikan pada puncak Peringatan Hari Kebangkitan Nasional (HAKTEKNAS) ke 24 yang diserahkan di Denpasar Bali pada tanggal 27 Agustus 2019.
- b. Penghargaan Innovative Government Award (IGA) dari Kementerian Dalam Negeri RI yang diberikan pada Malam IGA Award di Jakarta pada tanggal 7 Oktober 2019.

a. Realisasi Indikator Kinerja Program

Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Penelitian dan Pengembangan dilaksanakan melalui **Program Kelitbangan Iptek dan Inovasi Daerah**, dengan indikator kinerja program yang memiliki tingkat ketercapaian sangat tinggi Perincian ketercapaian dari Indikator tersebut disajikan dalam Lampiran Indikator Kinerja Program Urusan Penelitian dan Pengembangan L.I.C.4.1.

Uraian berkaitan dengan indikator dan tingkat ketercapaiannya disajikan dalam Tabel berikut ini:

No	Nama Program	Jumlah Indikator	Tingkat Ketercapaian				
			Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
1	Kelitbangan Iptek dan Inovasi Daerah,	1	1	-	-	-	-
Jumlah		1	1	-	-	-	-

Keterangan:

Tingkat Ketercapaian Kinerja dihitung dengan kategori sebagai berikut:

- 1) Sangat Tinggi : $\geq 91\%$
- 2) Tinggi : 76 – 90,99%
- 3) Sedang : 66 – 75,99%
- 4) Rendah : 51 - 65,99%
- 5) Sangat rendah : $\leq 50,99$

Uraian berkenaan dengan pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

Indikator dengan tingkat ketercapaiannya sangat tinggi yaitu: Persentase implementasi riset dan pengembangan dengan realisasi 100% sesuai target.

Program kelitbang Iptek dan Inovasi Daerah memberikan manfaat mendukung peningkatan hasil penelitian dan pengembangan yang dapat dimanfaatkan dalam proses penyusunan kebijakan yang lebih berkualitas untuk pembangunan daerah dan meningkatkan daya saing produk unggulan daerah serta menghasilkan *start up*.

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah sebagai OPD yang melaksanakan Fungsi Penunjang Pemerintahan terkait Penelitian dan Pengembangan di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2019 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp12.295.924.000,00. Anggaran penelitian dan pengembangan dilaksanakan melalui **Program Kelitbang Iptek dan Inovasi Daerah**, dengan capaian realisasi fisik sebesar 100% dan keuangan 98,77%. Adapun kegiatan yang mendukung program tersebut sebanyak 5 (lima) kegiatan, terdiri dari: Kegiatan Penelitian dan Pengkajian Iptekin, Kegiatan Pengembangan Iptekin, Kegiatan Penerapan dan Perekayasaan Iptekin, Kegiatan Pengoperasian Iptekin dan Kegiatan Pelayanan Iptekin.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Provinsi Jawa Tengah, fungsi penelitian dan pengembangan dilaksanakan melalui 2 (dua) bidang di BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah, yaitu: Bidang Riset dan Pengembangan (Risbang), dan Bidang Inovasi dan Teknologi (Inotek). Bidang Risbang diarahkan untuk memberikan rekomendasi kebijakan pemerintah daerah sedangkan di Bidang Inotek lebih melaksanakan kegiatan teknis inovasi dan teknologi, penerapan, pemanfaatan, promosi dan perlindungan inovasi dan teknologi di masyarakat.

Kegiatan Penelitian dan Pengkajian Iptekin mempunyai target rekomendasi kebijakan hasil Penelitian dan Kajian Strategis, Pelaksanaan seminar *call for paper* dengan keluaran berupa hasil Penelitian dan Pengkajian Iptekin sebanyak 18 dokumen. Kegiatan Pengembangan Iptekin mempunyai target dalam pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) di provinsi, kab/kota dan desa serta penguatan ekonomi masyarakat dengan keluaran jumlah dokumen hasil pengembangan iptekin sebanyak 14 dokumen. Kegiatan Penerapan dan Perekayasaan Iptekin mempunyai target rekomendasi kebijakan dari hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan yang sudah dilaksanakan dengan keluaran sebanyak 15 dokumen. Sedangkan Kegiatan Pengoperasian Iptekin dan Kegiatan Pelayanan Iptekin ditargetkan untuk mendorong penerapan Perda Inovasi Jawa Tengah melalui peningkatan iklim dan ekosistem inovasi, penerapan inovasi dan teknologi di masyarakat, diseminasi teknologi dan

pengembangan *Business Technology Center* (BTC) yang seluruhnya sebanyak 30 paket, pendampingan *start up* dengan melakukan inkubasi sebanyak 6 *tenant*, perlindungan teknologi dan inovasi dengan fasilitasi pengurusan HKI sebanyak 30 paten sederhana dan 10 hak cipta; Promosi inovasi teknologi melalui pameran produk inovatif, *riteck expo* dan even yang lain; penguatan *tecnopark* dan pengembangan kelitbangan sebanyak 10 paket.

Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci sebagaimana Lampiran: L-II.C.4.1.

c. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

- 1) Masih kurangnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan guna mendukung perencanaan dan pengambilan kebijakan pembangunan daerah;
- 2) Sulitnya membangun sinergitas implementasi, materi dan jejaring penelitian serta pengembangan baik instansi pemerintah, akademisi dan kebutuhan masyarakat.

Solusi

- 1) Penelitian dan pengembangan dilaksanakan berdasarkan isu strategis dalam dokumen perencanaan pembangunan agar hasilnya dapat dimanfaatkan untuk mendukung perencanaan pembangunan daerah;
- 2) Perlunya sinergitas yang lebih intensif antara akademisi, bisnis, dan pemerintah guna mendorong upaya dalam penerapan hasil inovasi meningkatkan daya saing dan percepatan pembangunan daerah, kolaborasi antar stakeholders guna mendorong upaya dalam penerapan hasil inovasi meningkatkan daya saing dan percepatan pembangunan daerah.